

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efikasi diri penyandang diabetes melitus rata-rata nilai efikasi diri responden sebesar $48,95 \pm 3,72$ dengan rentang skor 18-54. Skor terendah responden pada penelitian ini yaitu 39, dan skor tertinggi 54. Tingkat efikasi diri tinggi yaitu sebanyak 45 (95,7%) dan sedang sebanyak 2 (4,3%).
2. Kontrol gula darah penyandang diabetes mellitus rata-rata nilai Gula darah puasa responden $136,78 \pm 25,01$. Nilai terendah pada penelitian ini yaitu 109, dan skor tertinggi 215, dan dalam penelitian ini terdapat 26(55,3%) responden dengan GDP terkontrol serta 21(44,7%) GDP tidak terkontrol.
3. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kontrol gula darah penyandang diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta ($p < 0,001$) dengan nilai kekuatan kolerasi secara statistik sebesar -0,627 yang menunjukkan kekuatan kolerasi kuat dengan arah kolerasi negatif. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka GDP semakin menurun (ke arah terkontrol) di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam evaluasi program-program yang berkaitan dengan pengelolaan diabetes malitus tipe-2, dan mempertahankan program-program seperti PERSADIA dan PROLANIS, karena program tersebut

sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pasien diabetes melitus untuk meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri pasien.

2. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan gambaran dalam perencanaan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan efikasi diri pasien diabetes melitus tipe-2.

3. Bagi pasien

Penting bagi pasien diabetes melitus tipe-2 untuk mengetahui pengelolaan DM tipe 2, serta melakukan upaya pencapaian yang dapat meningkatkan efikasi diri dan meningkatkan kesadaran diri untuk menjaga kadar gula darah dalam kondisi yang stabil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode ataupun instrument yang berbeda seperti hubungan efikasi diri dengan kontrol gula darah yang diukur menggunakan HbA1C.